

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporannya.¹ Dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Power point* dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VIII I pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTsN Blitar.” Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini di klasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif untuk melaporkan hasil penelitian.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis, ucapan lisan, bentuk perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis dengan cara kualitatif.

Menurut Bodgan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Sehingga penulis memilih metode kualitatif karena sesuai dengan judul dan rumusan masalah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan harus berinteraksi dengan sumber data.³ Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti

¹ Cholid Nurbako & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009) Hal. 2

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakrya, 2008) Hal. 4

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 5-6

itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁴

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen kunci (*the key instrument*).⁵ Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitiann yang dikaji, yaitu siswa kelas VIII I MTsN Blitar.

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN Blitar untuk melakukan penelitian di lapangan untuk mengamati dan mengikuti kegiatan secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Hal pertama yang selalu muncul kaitannya dengan metodologi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan penelitian berlangsung. Penentuan lokasi dan *setting* penelitian selain di bingkai dalam kerangka teoritis yang juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian ini adalah MTsN Blitar yang beralamat di Jl. Cemara, Gg. X No. 83, Karang Sari, Sukorejo, Blitar, Jawa Timur.⁶

Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena sudah tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang lengkap seperti LCD proyektor yang sudah ada pada setiap kelas, dan juga keramahan guru dalam menerima peneliti dan prestasi sekolah yang membanggakan diantaranya peserta lomba sayembara ketangguhan

⁴ Dede Oetomo Dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2007) Hal. 186

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 223

⁶ Dokumentasi MTsN Blitar 13 November 2016

dan kreatifitas pramuka penggalang se- Jawa Madura yang berlangsung 24 sampai dengan 26 Januari 2014.⁷

D. Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dengan penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁸ Adapun menurut Lofland, seperti dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata- kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain- lain”.⁹ Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat- surat, daftar hadir, data statistik maupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁰

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan untuk mendapatkan informasi yang dicari. Data yang diperoleh langsung dari sumbernya.¹¹ Dalam penelitian kualitatif data disajikan berupa uraian yang berbentuk deskripsi. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti perlu menemukan sumber data dengan baik, karena data tidak akan diperoleh tanpa adanya sumber data.

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Sumber data *person*

⁷ *Ibid*, 13 November 2016

⁸ SUharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58

¹¹ Saifudi Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

Person adalah bertemu, bertanya, dan berkonsultasi dengan para ahli atau manusia sumber.¹² Sumber data ini diperoleh dari orang yang mengetahui tentang permasalahan yang sesuai dengan focus penelitian, seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, komite sekolah, guru, staf dan lain sebagainya. Informasi kunci (*key informan*) secara spesifik dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala MTsN Blitar selaku pihak yang bertanggungjawab terhadap peningkatan pengembangan sekolah.
- b) Wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar.
- c) Informan lain dipilih berdasarkan *purposive sampling* yang meliputi; guru Aqidah Akhlak kelas VIII, siswa dan tenaga kependidikan. Disini hubungan peneliti dengan informan sangat ditentukan oleh sejauh mana kemampuan dan ketrampilan komunikasi yang dibina peneliti sejak awal memasuki lokasi penelitian. Kemudian sumber data yang berasal dari dokumentasi dipilih berdasarkan relevansi dengan judul penelitian, seperti catatan- catatan, rekaman gambar/ foto, dan hasil- hasil observasi yang ada hubungannya dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, posisi narasumber sangat penting sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang sama, dan narasumber bukan sekedar memberikan tanggapan yang diminta peneliti, tetapi bisa memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.

¹² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

b. Sumber data *place*

Place adalah sumber data yang menyajikan tampilan keadaan berupa diam dan bergerak, diam semisal ruangan, kelengkapan alat dan wujud benda, sedangkan bergerak meliputi aktivitas dan juga kinerja.

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasi yang menjadi sumber data adalah beberapa tempat yang berada di MTsN Blitar, yaitu ruang kelas, masjid di lokasi madrasah, ruang guru dan kepala sekolah.

c. Sumber data *paper*

Paper adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau symbol-simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Dalam hal ini yang termasuk data paper meliputi jumlah tenaga kependidikan, sarana dan prasarana. Studi ini juga disebut studi kepustakaan atau literature study terdiri dari dokumen (sesuatu yang ditulis) atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Data ini dapat berupa rekaman, arsip- arsip dan benda- benda peninggalan yang berkaitan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar- benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Seperti yang diungkapkan oleh Prof. Sugiono bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.¹³

Dalam hal ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu apa, dimana, bagaimana dan berapa data yang diperlukan.¹⁴

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi Partisipan

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung/ tidak langsung terhadap gejala-gejala, subyek/ obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.¹⁵

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dimaksud adalah dengan melakukan observasi secara sistematis bukan sekedaranya saja. Dalam observasi ini diusahakan mengamati hal yang wajar dan yang sebenarnya terjadi tanpa usaha disengaja untuk mempengaruhinya, mengatur dan memanipulasinya.

Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung mengenai penggunaan metode, media maupun model guru yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum sekolah, meliputi geografis, sarana dan prasarana sekolah serta proses pembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah yang bersangkutan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 62- 63

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal. 66.

¹⁵ Winarmo Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 162.

b. Metode Wawancara Mendalam

Metode wawancara atau *interview* adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

Menurut Sutrisno Hadi, metode *interview* adalah metode untuk mengumpulkan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada penyelidikan, pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab.¹⁷

Metode ini disamping berguna untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dengan metode observasi, juga berguna untuk memperoleh keterangan dari pihak sekolah, guru dan karyawan. Kekhasan dari model wawancara mendalam adalah keterlibatan peneliti dalam kehidupan informan.¹⁸ Alasan dipilihnya metode wawancara mendalam ini karena dengan teknik ini maka peneliti akan berhasil memperoleh data dari informan lebih banyak dan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk menjamin kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh melalui teknik ini, peneliti menggunakan alat perekam dan pencatat.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti langsung kepada narasumber dan semua pertanyaan bersifat spontan sesuai dengan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan pada saat pewawancara dan

¹⁶ Anas Sudjiono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar* (Yogyakarta: U.D. Rama, 1986), hal. 38.

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hal. 136

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan public, dan ilmu- ilmu social lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 108

informan dalam hal ini pihak MTsN Blitar. Adapun *key informan* dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah : Hari Afendi
2. Waka Kurikulum : Herna Putra
3. Guru Aqidah Akhlak : Miftahul Rohmah
4. Siswa kelas VIII- I : 1. Annisa
: 2. Eka
: 3. Mahdanisa

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejumlah siswa, guru dan karyawan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, letak dan keadaan geografis sekolah, serta prestasi hasil belajar bidang studi Aqidah Akhlak.

F. Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu usaha untuk membuat data yang diperoleh menjadi berarti. Banyaknya data dan tingginya nilai data yang terkumpul bila tidak diperoleh secara sistematis maka data tersebut belum memiliki arti.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengklasifikasi data tersebut dan menganalisisnya menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisa.²⁰

Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif, maka untuk menganalisa data kualitatif digunakan pola pikir induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum atau dengan kata lain penulis mula- mula bergerak dari fakta- fakta khusus menuju sebuah statement yang menerangkan fakta- fakta itu.²¹

Dalam hal ini analisis induktif digunakan untuk menginterpretasikan data hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi yang sudah dilakukan dalam penelitian.

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.²² Adapun langkah- langkah yang diambil peneliti dalam menentukan langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Yaitu proses penelitian data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang idak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan, finalnya dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

²⁰ Winarno Surakhmd, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 140.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 49.

²² Miles, Matthew B. and Huberman, Michael A., *Analisi Data Kualitatif* (Terjemah: TjetjepRohendi Rohidi), (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data ini, seluruh data- data di lapangan yang berupa dokumen hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang problematika pembelajaran Aqidah Akhlak dan hasil belajar.

c. Penarikan Kesimpulan

Adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat segala sesuatu yang diteliti dan menarik kesimpulan mengenai obyek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai melalui a: membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, b. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

b. Triangulasi metode

Trianggulasi dengan metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan menemukan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

2. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²³

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jadi pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti.

3. Perpanjangan keikutsertaan

Yang dimaksud perpanjangan keikutsertaan ialah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam

²³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 204

pengumpulan data, yaitu apakah peneliti melakukan perpanjangan waktu secara terus menerus atau tidak? Di dalam penelitian kualitatif peneliti adalah instrument itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.²⁴

4. Penambahan referensi

Referensi dalam sebuah penulisan penelitian merupakan suatu hal yang sangat signifikan, sebagai acuan keabsahan teori yang ditulis peneliti dengan teori yang telah dikemukakan oleh para tokoh. Sehingga dalam penulisan sebuah penelitian berdasarkan pada referensi yang nyata dan bukan merupakan karangan peneliti semata.

5. Ketekunan pengamat

Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian. Adapun pengamatan merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis (mata, telinga) dan psikologis (daya adaptasi yang didukung oleh sifat kritis dan cermat).²⁵

2. Tahap- tahap Penelitian

Tahap Penelitian tentang “Penggunaan media pembelajaran *powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII- I pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Blitar”, dibagi menjadi empat tahapan. Adapun tahapan

²⁴ Hussaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), Hal. 88

²⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), Hal. 159

perencanaan, tahap kedua persiapan dan tahap ketiga pelaksanaan dan tahap keempat pelaporan.

a. Tahap perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana judul yang akan digunakan dalam penelitian yaitu dengan mencari berbagai data di lapangan dan sumber-sumber buku di perpustakaan.

b. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan judul skripsi ke Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, kemudian menyusun proposal penelitian yang judulnya telah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan penulis juga selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Tahap pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian. Karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah MTsN Blitar, kemudian peneliti mulai memasuki lembaga tersebut dan mulai melakukan penelitian dimulai dengan melakukan pengamatan mendalam, wawancara terhadap subjek, dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

d. Tahap pelaporan

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.